

“Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta telah mendapatkan penguatan dan citra yang baik atas dedikasi dan prestasi-prestasi beliau. Semoga semua amalan tugas-tugas yang telah dijalankan mendapatkan ridho dan balasan sebaik-baiknya dari Tuhan Yang Maha Esa. Demikian juga disampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya, apabila dalam melaksanakan tugas dan dalam berhubungan atau berkomunikasi selama ini, kami semua banyak melakukan hal-hal yang tidak berkenan. Semoga dalam memasuki masa purnabakti, Prof. Dr. Victor Ganap, M.Ed. selalu dikaruniai kesehatan dan tetap produktif dalam berkarya.

**M. Agus Burhan**

Tatkala kehadiran figur dalam panggung realitas lebih cepat dibanding zaman yang melingkupinya, namun ada yang tak pernah usang. Itulah referensi ide-ide dan prinsip-prinsip tentang keilmuan musik yang ditanamkan. Pada akhirnya kita lambaikan tangan kita bukan untuk saling meninggalkan dan saling melupakan, namun untuk meneguhkan apa yang telah kita tandakan bersama dalam karya.

Mari kita syukuri ...

**Sukatmi Susantina**

Salah satu yang sangat saya puji dari beliau adalah kemampuan membawa diri secara profesional dan proporsional. Sebagai seorang pengampu mata kuliah, beliau mampu memberikan materi sesuai bidangnya. Bahkan materi yang diberikan mampu menjadikan motivasi bagi para mahasiswa yang diampu maupun yang dibimbingnya. Beberapa arahan yang tepat saat mahasiswa mengalami kendala dalam pemecahan masalah, misalnya penggunaan teori yang kurang pas, dalam penelitiannya menunjukkan kedalaman materi dibidang seni yang beliau miliki. Arahan yang memberi solusi ini akhirnya mampu memberi motivasi bagi mahasiswa yang mengalami hambatan dalam studi.

**Suharto**

Mata kuliah yang diampu beliau selalu sesuatu yang baru, yang murakhir, dan kritis. Saya merasa rugi jika tidak hadir dalam kuliahnya. Hal lain yang saya ingat bahwa beliau memiliki komitmen tinggi untuk perkembangan pendidikan musik di Indonesia. Salah satu hal yang saya ingat ketika membahas tentang produk akhir mahasiswa sarjana, yaitu tugas akhir mahasiswa dalam bentuk skripsi dan jurnal ilmiah. Pendapat beliau adalah, mahasiswa tetap menuliskan skripsi karena itu adalah pertanggungjawaban akademik. Setelah mahasiswa mempertanggungjawabkan skripsinya di forum akademik, maka baru diurnalkan. Jurnal adalah pertanggungjawaban kepada publik.

**Rachel Mediana Untung**

Pemahaman dan pengetahuan akan keanekaragaman suku, budaya, agama dan lingkungan alam negeri ini dari Prof. Dr. Victor Ganap, M.Ed. sungguh luar biasa. Hal tersebut membuat siapapun yang berinteraksi atau menjadi mahasiswa beliau dapat merasa dekat, sebab tentang dirinya, daerahnya, identitas budayanya merupakan bagian dari komunikasi dan interaksi dengan Sang Maha Guru. Pendekatan dengan pemahaman tersebut dapat menjadi contoh bahkan acuan bagi pengajar, dosen dan tenaga pendidik lainnya dalam hubungan proses belajar mengajar, sehingga yang diajar tidak merasa asing dengan pengajarnya.

**Jasahdin Saragih**

